

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Hasil pengamatan selama satu bulan, dari 15 Juni hingga 16 September 2022, menunjukkan bahwa sistem persediaan Carsome telah terintegrasi dengan baik. Departemen IT Carsome bertanggung jawab menyusun dan mengelola sistem persediaan ini, mencakup berbagai bagian milik perusahaan. Meski demikian, beberapa masalah sering muncul dalam hal penyimpanan barang, seperti barang yang hilang, rusak, atau jumlah barang yang tidak sesuai dengan catatan. Masalah-masalah ini hampir selalu terjadi setiap kali barang diterima. Selain itu, penamaan sparepart yang membingungkan membuat admin inventaris harus membuat daftar atau catatan khusus untuk memudahkan identifikasi. Ketidak konsistenan dalam penamaan ini menimbulkan kebingungan, memperlambat proses pencarian, dan meningkatkan kemungkinan kesalahan dalam pengelolaan inventaris. Untuk mengatasi hal ini, Departemen IT dan tim administrasi inventaris telah mengambil beberapa langkah, termasuk implementasi sistem pelacakan yang lebih baik dengan teknologi barcode atau RFID, pelatihan rutin serta pembaruan prosedur operasional standar (SOP), dan membuat standar penamaan sparepart yang lebih konsisten. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan masalah penyimpanan dan pengelolaan barang dapat berkurang, meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. Evaluasi dan pengamatan rutin terus dilakukan untuk memastikan sistem persediaan tetap optimal dan sesuai kebutuhan perusahaan.

4.2 Saran

Selama kuliah Kerja Profesi yang diadakan di Carsome, kegiatan yang berfokus pada sistem persediaan barang dagang merupakan aktivitas yang paling sering dilakukan. Ada beberapa langkah penting yang harus dilakukan untuk memastikan keberhasilan proses persediaan barang:

- a. Penyediaan Buku Pembantu Persediaan: Buku ini sangat penting untuk mengatur dan mengontrol persediaan serta penyimpanan barang. Dengan adanya buku pembantu, tim dapat memastikan tidak terjadi kelebihan stok dan semua barang terkelola dengan baik. Buku ini

membantu mencatat setiap masuk dan keluarnya barang, sehingga memudahkan pemantauan secara real-time dan mengurangi risiko kesalahan inventaris.

- b. Proses Bongkar Muat yang Cepat dan Efisien: Meskipun pengiriman dilakukan melalui ekspedisi, penting untuk mempercepat proses bongkar muat barang. Dengan demikian, barang yang kurang atau cacat dapat segera diketahui dan ditangani. Proses yang cepat ini juga membantu menghindari penumpukan barang di gudang, yang bisa menyebabkan kesalahan dalam pencatatan dan pengelolaan.
- c. Ketelitian dalam Pengelolaan Persediaan: Tim persediaan harus bekerja dengan sangat teliti dalam mengelola stok barang. Ketelitian ini mencakup pengecekan jumlah barang, kondisi barang, dan memastikan semua catatan inventaris sesuai dengan fisik barang yang ada di gudang. Dengan perhatian yang cermat terhadap detail, risiko barang hilang atau salah hitung dapat diminimalkan.

Dengan menerapkan langkah-langkah ini, proses persediaan barang di Carsome dapat berjalan lebih lancar dan efisien. Pengelolaan persediaan yang baik tidak hanya memastikan ketersediaan barang dagang yang memadai, tetapi juga membantu perusahaan mengurangi biaya yang timbul akibat kesalahan dalam pengelolaan stok. Selain itu, pengalaman PKL ini memberikan pemahaman praktis yang berharga bagi mahasiswa tentang pentingnya sistem persediaan yang efektif dalam operasional perusahaan.